

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akan hidup ketika guru mampu menciptakan suasana belajar (*learning situation*) yang humanis dan demokratis dengan orientasi visi yang jelas. Guru pun akan memberikan performa yang baik dan akan menjalankan proses intruksional yang optimal ketika eksistensinya betul-betul “dihargai” dalam institusi pendidikan. Sebab, guru merupakan salah satu pilar utama keberhasilan dunia pendidikan yang akan melahirkan output yang berkualitas, bahkan guru pula yang dapat menentukan maju dan hancurnya sebuah negara.¹

Untuk menjadi guru, seseorang harus benar-benar menyiapkan diri baik dari segi moral, sikap, pengetahuan maupun penampilannya. Profesi guru bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah. Oleh karena itu diperlukan kesiapan yang mantap demi keprofesionalannya sebagai guru.

Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan suatu kejelian dan keprofesionalan pendidik untuk menentukan pendekatan yang akan dilakukan proses mengajar, pendidik harus dapat menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana agar dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan karena pandangan guru terhadap anak didik akan menentukan sikap dan perbuatan anak didik. Setiap pendidikan tidak selalu memiliki suatu pandangan yang sama dalam hal mendidik. Hal inilah yang dapat memunculkan penggunaan beberapa pendekatan dalam proses pembelajaran.

Menurut pendapat Muhibbinsyah pendekatan pembelajaran ialah proses atau upaya yang dilakukan seseorang (misalnya guru) agar orang lain (dalam hal ini murid) melakukan belajar. Jadi belajar tidak identik dengan belajar sebagaimana yang dipahami sebagian orang selama ini. Sebaliknya pembelajaran amat mirip kalau tidak persis dengan proses belajar mengajar dalam arti di satu sisi guru mengajarkan atau menjelaskan materi sedangkan murid belajar atau menyerap materi tersebut dalam situasi interaksi edukatif.²

¹ Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia), cet, ke-1, h.123

² Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat Ahmad Patoni pendekatan Rasional adalah “suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada aspek penalaran”.³

Oleh karena itu guru yang baik adalah guru yang mau memperhatikan siswanya. Jika dalam menjelaskan dan penggunaan pendekatan pada materi iman kepada hari kiamat harus menggunakan pendekatan rasional, sehingga guru berperan sebagai teman dekat siswa dalam upaya mewujudkan pembelajaran menyenangkan.

“Di samping harus memahami undang-undang dan peraturan pemerintah, yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional, untuk melaksanakan pendidikan dan pembelajaran secara efektif, guru diuntut untuk menguasai keterampilan dasar membelajarkan sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran. Keterampilan dasar membelajarkan merupakan kompetensi yang cukup kompleks, yang mengintegrasikan berbagai kompetensi guru secara menyeluruh”.⁴

“Keberhasilan suatu proses pengajaran diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang di sampaikan guru. Sedangkan mata pelajaran itu sendiri adalah pengalaman-pengalaman manusia masa lalu yang di susun secara sistematis dan logis kemudian di uraikan dalam buku-buku pelajaran dan selanjutnya isi buku yang harus di kuasai siswa. Kadang-kadang siswa tidak perlu memahami apa gunanya mempelajari bahan tersebut. Oleh karena itu keberhasilan di tentukan oleh penguasaan materi dan cara menjelaskan suatu pelajaran tersebut agar siswa mudah dalam memahami suatu pembelajaran tersebut”.⁵

“Dalam hal ini untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang di harapkan guru agama juga harus bersungguh-sungguh dalam menyampaikan dan membuat peserta didiknya menguasai materi yang disampaikan, baik penguasaan kognitif, afektif, ataupun penguasaan psikomotor. Kesungguhan seorang guru mendidik siswanya tergambar dalam usaha atau kegiatan yang dilakukannya. Kebahagiaan yang paling menyenangkan bagi seorang guru

³ Ahmad Patoni, *Metodologi pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), h.

⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2015), cet. 02, h. 32

⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), cet. 2, h. 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah ketika siswanya menguasai materi yang diajarkan. Dan keadaan yang paling menyakitkan adalah ketika siswa tidak kunjung memahami materi yang disampaikan. Sebagaimana Rasul sangat senang ketika para sahabatnya mendapat hidayah”⁶.

Manusia diciptakan untuk mengemban tugas sebagai khalifah di bumi dengan diberi karunia kemampuan yang sangat istimewa berupa kekuatan dan kemampuan akal fikiran yang membedakan dengan binatang. Karenanya, sudah sepantasnya akal fikir tersebut beriman kepada-Nya sebagai pencipta alam semesta. Allah mengirim wahyu untuk mengaktifkan akal manusia dengan meluruskan imannya serta pedoman dalam ibadah yang tertuang dalam kitab suci al-Qur’an.

Kiamat merupakan peristiwa dasyat, sehingga disebutkan berulang-ulang dengan segala bentuk rangkaian sebanyak 70 kali⁴. Dalam surat Yasin: 38, disebutkan bahwa matahari beredar dengan sumbu edarnya. Hal ini menunjukkan adanya perilaku matahari yang melakukan thawaf, sebagai tasbih atau tanda ketaatan kepada sang Khalik. Dalam sebuah laporan juga disebutkan bahwa tiap tiga menit satu bintang meledak dengan kekuatan yang sangat dasyat. Peristiwa ini yang kelak disebutkan dengan peristiwa “supernova”.

Skenario sains tentang ekspansi dan pemadatan alam semesta juga ditunjang oleh ayat-ayat Al-Qur’an yang menjelaskan bahwa akan terjadi pengulangan setelah berakhirnya seluruh wujud alam semesta. Setelah terjadi ekspansi kemudian menyusut dan meledak untuk kembali lagi kepada asal-usul alam semesta diciptakan, dan dari sini pengulangan kembali terjadi.

⁶ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi*, (Jakarta: Hamzah, 2015), cet. 2, h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun demikian, pengulangan alam semesta terjadi hanya sekali, dan itu sesuai dengan tahapantahapan penciptaan alam semesta hingga sampai pada tahapan akhir, sesuai dengan QS. al-Anbiyaa': 104, QS. Fatir: 41. Saintis menganut dua pandangan tentang akhir alam semesta, pertama, mengatakan bahwa jagad raya/alam semesta ini “terbuka”, karenanya akan berekspansi selamanya.

Kedua, mengatakan bahwa alam semesta ini “tertutup”, sehingga pada suatu saat akan ekspansinya akan berhenti dan alam akan kembali mengecil yang selanjutnya melebur/mencebur ke dalam singularitas (tempat ia keluar dahulu kala). Kapan terjadinya? Para saintis tidak tahu. Hal ini dikarenakan mereka tidak mempunyai informasi berapa sebenarnya massa (M) yang terkandung dalam alam semesta ini, massa terbagi pada sebagian massa yang bercahaya, sebagian massa yang gelap, dan sebagian lagi dibawa oleh zarah-zarah yang disebut neutrino⁶. Keterangan diatas adalah prinsip dari semua bentuk hari kiamat atau kehancuran. Dalam masalah bencana alam semesta, ayat diatas memberikan indikasi bahwa suatu saat alam semesta akan mengalami kepadatan yang akan menggiring kembali ke awal penciptaan. Fase kepadatan ini disebabkan oleh gaya berat yang selalu menarik benda-benda untuk bergabung dan apabila sudah melampaui kekuatan ekspansinya maka akan mengubah menjadi kontraksi.

Pada materi iman kepada hari akhir ini guru diuntut untuk memberikan pemahaman tentang proses kejadian hari akhir secara rasional agar siswa dapat mengetahui kejadian hari akhir menurut para ilmuwan. Dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mempelajari Iman Kepada Hari Kiamat, siswa dapat meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT.

Apabila guru bisa menerapkan pendekatan rasional dalam pembelajaran iman kepada hari akhir, maka siswa akan:

1. Siswa dapat mengetahui proses kejadian hari akhir secara rasional
2. Siswa lebih mudah memahami pembelajaran iman kepada hari akhir
3. Siswa termotivasi untuk mendekati diri kepada Allah SWT.

Dari pemaparan diatas, jelaslah bahwa pendekatan guru sangat dibutuhkan untuk membentuk sikap, mental dan keyakinan pada proses pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas, bisa mengaitkan pelajaran dengan fenomena yang terjadi pada saat sekarang serta mampu menjelaskannya kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Karena untuk mencetak seorang peserta didik yang berkualitas dimulai dari pendidik yang memiliki kualitas yang baik dalam memilih pendekatan pembelajaran dan mampu mendidik siswanya secara maksimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru harus bisa terampil dalam memilih pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. Seorang guru bisa melakukan pendekatan rasional dengan memberikan peran akal dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran atau tuntutan agama.

Namun di sisi lain masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar. Dan guru sudah menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi, tetapi kurangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apresiasi siswa itu sendiri maka pembelajaran tersebut kurang maksimal sehingga siswa masih ada yang belum memahami proses kejadian hari akhir tersebut secara rasional.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru dapat diketahui gejalanya sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang kurang berpikir secara kritis
2. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan gurunya pada saat menjelaskan
3. Masih ada sebagian guru melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan instruksional
4. Masih ada siswa yang kurang memahami proses kejadian hari akhir secara rasional
5. Masih ada siswa yang kurang meyakini akan kejadian hari akhir
6. Masih ada siswa yang kurang memahami kejadian hari akhir secara rasional

Berdasarkan gejala di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul: “Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Iman Kepada Hari Akhir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis akan membuat penegasan-penegasan yang terdapat pada penelitian ini, agar tidak terjadi keambiguan terhadap penelitian ini. Adapun istilah yang penulis gunakan antara lain:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendekatan

Menurut pendapat Muhammad Syaifuddin pendekatan merupakan “pandangan falsafi terhadap subjek materi yang harus diajarkan, yang selanjutnya melahirkan metode pembelajaran dan dalam pelaksanaannya dijabarkan dalam bentuk-bentuk teknik pembelajaran”.⁷

2. Rasional

Menurut Pendapat Muhammad Abd Djaliel rasionalisme adalah “paham filsafat yang mengatakan bahwa akal (reason) adalah alat penting untuk memperoleh pengetahuan. Menurut aliran rasionalis, suatu pengetahuan diperoleh dengan cara berpikir, akhlak manusia yang benar adalah yang didasarkan pada rasio, bukan pada pengalaman”.⁸

3. Iman Kepada Hari Akhir

Menurut pendapat Rosihan Anwar iman kepada hari akhir adalah “meyakini dengan sepenuh hati datangnya hari akhir dan munculnya alam akhirat tempat manusia mempertanggungjawabkan segala amal perbuatan sewaktu hidup di dunia di hadapan Allah SWT”.⁹

Jadi maksud dari judul penelitian ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pendekatan rasional dalam pembelajaran iman kepada hari akhir.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa pokok persoalan kajian ini adalah keterampilan guru melalui

⁷Muhammad Syaifuddin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bahari Press), 2012, h. 87.

⁸ Maman Abd. Djaliel, *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017, h. 252.

⁹ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia), 2008, h. 173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan rasional terhadap prestasi pembelajaran pendidikan agama islam (hari akhir). Berdasarkan persoalan-persoalan tersebut, maka persoalan yang masuk dalam kajian ini daapt di klarifikasikan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah pendekatan rasional dalam pembelajan iman kepada hari akhir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru?
- b. Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan rasional dalam pembelajaran iman kepada hari akhir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru?
- c. Adakah pengaruh pendekatan rasional terhadap pembelajaran iman kepada hari akhir di Sekeolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah yang akan diteliti maka penulis memfokuskan pada “Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Iman Kepada Hari Akhir”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pendekatan rasional yang dilakukan guru dalam pembelajaran iman kepada hari akhir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan rasional dalam pembelajaran iman kepada hari akhir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru?
- c. Bagaimana pengaruh pendekatan rasional terhadap pembelajaran iman kepada hari akhir?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pendekatan rasioanal dalam pembelajaran iman kepada hari akhir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru.
- b. Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan rasional dalam pembelajaran iman kepada hari akhir di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan rasional terhadap pembelajaran iman kepada hari akhir

2. Kegunaan Penelitian

- a. Peneliti
 - 1) Untuk merubah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam kajian Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Iman Kepada Hari Akhir.
 - 2) Penelitian ini semoga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti pada variabel yang sama atau penelitian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Praktis

- 1) Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan lebih lanjut dalam rangka Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Iman Kepada Hari Akhir.
- 2) Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

